

**HUBUNGAN DUA LIRIK LAGU
SABRINA DAN LINDA
KARYA IEIRI REO DALAM ALBUM *LEO*: KAJIAN HAKIKAT PUISI**

Puji Wirahayu¹, Tienn Immerry², Aimifrina³

¹Mahasiswa Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: p.wirahayu@gmail.com

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

³Dosen Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Pada skripsi ini penulis menganalisis hubungan antara lirik lagu *Sabrina* dan *Linda* karya Ieiri Reo dalam album *Leo*. Penulis tertarik menganalisis kedua lirik lagu ini karena pada lirik lagu tersebut terdapat kata yang sama, yaitu 嘘(*uso* /bohong) dan 孤独 (*kodoku* / kesepian). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Untuk menganalisis hubungan kedua lirik lagu, penulis menggunakan teori hakikat puisi berupa tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat. Langkah akhir mengungkapkan makna denotasi dan konotasi kedua lirik lagu.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hubungan tema, hubungan perasaan, hubungan nada dan suasana, hubungan amanat. Hubungan makna terdapat makna yang sama disampaikan oleh penyair yaitu, kebohongan menyebabkan rusaknya hubungan pertemanan. Nama *Sabrina* dan *Linda* merupakan sosok karakter yang dipercaya oleh penyair untuk menyampaikan apa yang tidak dapat diucapkan oleh penyair. Kedua nama karakter tersebut memiliki arti karakteristik yaitu, tidak dibuat-buat dan unik, mandiri, kritis terhadap orang lain, dan baik. Dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua lirik ini adalah perasaan tidak suka terhadap kebohongan dalam persahabatan yang sama.

Kata Kunci : lirik lagu, hakikat puisi, hubungan makna

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta kekuatan dan petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Lirik lagu *Sabrina* dan *Linda* Karya Ieiri Reo dalam Album *Leo* : Kajian Hakikat Puisi”.

Penulisan skripsi ini mungkin terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Tienn Immerry, S.S., M. Hum, sebagai pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik yang memberikan masukan dari awal sampai akhir kuliah, Ibu Dra. Aimifrina, M. Hum, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk penulis di tengah-tengah kesibukan yang padat dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Ibu Dra. Femmy Dahlan, S.S., M. Hum, sebagai penguji skripsi penulis yang telah banyak memberikan masukan, serta kiritik dan saran, sehingga penulis dapat memperbaiki kekurangan dari skripsi ini;
2. Bapak Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum, sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur, Yagi Sensei yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam penulisan ronbun penulis, dan terima kasih kepada seluruh staf pengajar dan seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;

3. teristimewa untuk ayahanda Idris Antanal dan Ibunda Wisma Yanti serta kepada adek-adekku Novia Risahayu, Ninda Khairunnisa, Ulfa Fakhira yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis;
 4. terima kasih untuk Oma dan Uwo yang selalu memberikan dukungan dan doa dan menjadi orang tua penulis selama di Padang, serta kak Marta Silfianis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dari awal kuliah sampai akhir kuliah;
 5. kepada rekan-rekan 011 Amak, Ocha, Sysca, Cecen, Nel, Pepi, Amy, Dason, Musrifa dan rekan- rekan yang tak dapat disebutkan satu per satu terima kasih atas kebersamaan susah dan senang, dan menjadi bagian perjalanan penulis selama kuliah di Universitas Bung Hatta;
 6. kepada Senior dan Junior di Fakultas Ilmu Budaya terutama Jurusan Sastra Asia Timur, terima kasih atas kebersamaannya selama ini;
 7. Kepada *Seito* –ku Intan dan Sera selalu semangat menjalani perkuliahan.
- Kemudian tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan sumbangan pikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Kegunaan Penelitian 7

1.5 Kerangka Pemikiran 8

1.6 Metodologi Penelitian 10

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13

2.1 Teori Penelitian 13

2.1.1 Tema 13

2.1.2 Perasaan 21

2.1.3 Nada dan Suasana 22

2.1.4 Amanat 24

2.2	Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III Tema, Perasaan, Nada dan Suasana.....		28
3.1	<i>Sabrina</i>	28
3.1.1	Tema.....	28
3.1.2	Perasaan	30
3.1.3	Nada dan Suasana	31
3.2	<i>Linda</i>	35
3.2.1	Tema	35
3.2.2	Perasaan	36
3.2.3	Nada dan Suasana	38
BAB IV Amanat, Makna, dan Hubungan antara Dua Lirik Lagu.....		42
4.1	<i>Sabrina</i>	42
4.1.1	Amanat	46
4.1.2	Makna	47
4.2	<i>Linda</i>	51
4.2.1	Amanat	56
4.2.2	Makna	57
4.3	Hubungan Dua Lirik Lagu	60
4.3.1	Hubungan Tema	60
4.3.2	Hubungan Perasaan	64
4.3.3	Hubungan Nada dan Suasana.....	55
4.3.4	Hubungan Amanat	69

4.3.5	Hubungan Makna	71
4.3.6	Hubungan antara Lirik Lagu <i>Sabrina</i> dan Linda.....	75
BAB V PENUTUP		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		81
RONBUN		
BIODATA PENULIS		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puisi merupakan sebuah karya seni yang puitis. Kata puitis sendiri sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Puitis maksudnya bila suatu hal dapat membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas, secara umum bila hal itu menimbulkan keharuan disebut puitis (Pradopo,1990:13).

Menurut Carlyle, puisi merupakan pemikiran yang bersifat musikal. Penyair dalam menciptakan puisi itu memikirkan bunyi yang merdu seperti musik dalam puisinya, kata-kata disusun begitu rupa hingga yang menonjol adalah rangkaian bunyinya yang merdu seperti musik, yaitu dengan mempergunakan orkestrasi bunyi, sedangkan Dunton berpendapat bahwa puisi itu merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama. Di sini, misalnya dengan kiasan, dengan citra-citra, dan disusun secara artistik dan bahasanya penuh perasaan, serta berirama seperti musik. Dapat disimpulkan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan (Pradopo, 1990:6-7).

Bunyi yang merdu seperti musik dalam puisi menjadi nyanyian-nyanyian yang banyak dilagukan adalah contoh puisi populer. Bahasanya harus mudah dipahami

karena pendengar harus cepat memahami isi lagu itu sementara lagu didengarkan. (Waluyo,1987:2).

Jika menghadapi sebuah puisi, tidak hanya berhadapan dengan unsur kebahasaan yang meliputi serangkaian kata-kata indah, namun juga merupakan kesatuan bentuk pemikiran atau struktur makna yang hendak diucapkan oleh penyair. Pada pokoknya puisi dibangun oleh dua unsur pokok, yakni struktur fisik yang merupakan unsur estetik yang membangun struktur luar puisi. dan struktur batin atau struktur makna, yakni pikiran dan perasaan yang diungkapkan oleh penyair (Waluyo,1987:4).

Menurut Waluyo (1987:102) struktur batin adalah mengungkapkan makna yang ingin disampaikan oleh penyair dengan perasaan dan suasana jiwanya. Richard (dalam Waluyo,1987:106) menyebut makna atau struktur batin itu dengan istilah hakikat puisi. Ada empat unsur hakikat puisi, yaitu tema (*sense*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*). Keempat unsur itu menyatu dalam wujud penyampaian bahasa penyair.

Setiap puisi pasti berhubungan dengan penyair karena puisi diciptakan dengan mengungkapkan diri penyair penyair itu sendiri. Di dalam puisi, aku lirik memberikan tema, nada, perasaan, dan amanat. Kenyataan sejarah yang melatarbelakangi proses penciptaan puisi mempunyai peranan yang penting dalam memberikan makna puisi tersebut (waluyo,1987:2).

Dalam penelitian ini penulis menganalisis lirik lagu karya Ieiri Reo dalam album *Leo*, penyanyi sekaligus penulis lagu yang berasal dari Jepang. Saat ini Ieiri Reo telah merilis 4 album dan 12 *single* seluruh karya Reo merupakan pengalaman hidupnya

sendiri. Reo menulis lirik berdasarkan apa yang ingin dia ungkapkan tetapi tak pernah bisa diutarakannya (http://blog.uta-net.com/ieiri_leo/)

Dari seluruh karya Ieiri Reo pada album *Leo* terdapat dua lirik lagu yang memiliki kata yang sama yaitu sama 嘘 (*Uso* /bohong) dan 孤独 (*Kodoku* / kesepian). Kata yang sama tersebut terdapat pada lirik lagu *Sabrina* dan *Linda*. Kedua lirik lagu tersebut dirilis pada waktu yang berbeda dan ada pada album yang sama yaitu album *Leo*. Lagu *Sabrina* merupakan *single* pertama yang dirilis oleh Reo pada 15 februari 2012 lalu menjadi lagu urutan pertama di album *Leo* yang dirilis pada 24 oktober 2012. Lagu *Linda* merupakan lagu ke-13 dalam album *Leo* yang merupakan album pertama, dirilis oleh Ieiri Reo pada tanggal 24 Oktober 2012. Berikut tabel lirik lagu dalam album *Leo*.

No	Judul Lagu	Kutipan	Kata Kunci
1	サブリーナ (Sabrina)	^{こどく かげ} 孤独な影(bayangan kesepian)	Sepi tak berteman
2	Last Stage	-	Perjuangan
3	say goodbye	^{きみ} 君がいなきや呼吸もしてくれない (Tanpamu, tak mampu bernafas)	Sepi tak berteman, sunyi
4	Shine	-	Perjuangan
5	明日また晴れますよ うに	^{なつ めろち} 懐かしいメロヂ(melodi kerinduan)	Sepi tak berteman, lengang
6	second dream	-	Perjuangan
7	君だけ	^{ちか きより こわ} 近づき距離が怖くて(jarak yang mendekatkan, menakutkan)	Sepi tak berteman, sunyi
8	bless you	^{きみ に} 君は逃げようとした(kamu seperti menjauh)	Sepi tak berteman
9	Fake love	^だ 抱かれたっていいの？あいつに？ (Apa dia mendekap (mu)? Orang itu?.)	Sepi tak berteman
10	helo	^{はな} 離れてもそばにいる(walau dilepaskan tetap disamping (mu))	Sepi tak berteman
11	Mister	^{ゆめ み かお} 夢に見たような顔で Lonely (seperti wajah yang terlihat dimimpi, kesepian)	Sepi tak berteman
12	Lady Marry	^{こどく かげ} 孤独な影 (bayangan kesepian)	Sepi tak berteman

13	Linda	サ 捨てて消えてなくしてもかまわない (walau menghilang padam terbang, tidak peduli)	Sepi tak berteman
----	-------	--	-------------------

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa Sabrina dan *Linda* merupakan pengalaman sepi tak berteman. Lirik lagu *Sabrina* menceritakan pengalaman teman sekelas Reo ketika SMP. *Sabrina* merupakan karakter yang dipercaya untuk menyampaikan pesan keinginan seorang gadis untuk memiliki cinta sesungguhnya, sosok gadis itu merupakan anak mencolok di kelas dan memiliki banyak teman, namun dia tetap merasakan sepi karena gadis itu merasa semua cinta yang dimilikinya hanya sebuah kebohongan. Sedangkan lirik lagu *Linda* berisi tentang seorang gadis yang selalu berdiri diatas pendiriannya, Linda memiliki persahabatan namun itu hanya sepalsuan (PowerPush –ieireo.com/2013/10/30.html). Di dalam kedua lirik lagu diatas memiliki kata yang sama 嘘(*Uso* /bohong), lalu 孤独 (*Kodoku* / kesepian) dan serta adanya rasa kesepian yang disebabkan kebohongan pada dua lirik lagu tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berasumsi bahwa kedua lirik lagu tersebut memiliki hubungan cerita yang beracuan pada beberapa kata yang sama yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Penulis berusaha mengungkap makna yang terkandung dalam dua lirik lagu karya Ieiri Reo dalam album *Leo*. Oleh sebab itu penulis tertarik menganalisis dua lirik lagu karya Ieiri Reo dengan menggunakan hakikat puisi untuk mengetahui hubungan antara kedua lirik lagu tersebut.

Seperti yang telah disebut diatas, saat ini Ieiri Reo telah merilis 4 album dan 12 *single*. Penghargaan yang telah Ieiri Reo dapatkan di antaranya adalah *New Artist of the year* diajang *Japan Billboard Music Award 2012*, *Best New Artist* di acara *54th Japan Record Award*, dan mendapat penghargaan sebagai *Best 5 New Artist* di acara *The*

Japan *Gold* *Disc* *Award* 2013

(<http://www.kaskus.co.id/thread/509411c048ba544e340000d6>).

Ieiri Reo pernah menceritakan bahwa asal mula nama Reo atau Leo itu sendiri berasal dari pemikiran bahwa matanya yang tajam mirip dengan mata singa (Indonesia.blogspot). Ada juga yang menyebutkan bahwa nama panggungnya berasal dari film *Léon: The Professional*, dan juga datang dari Leo (kartun *Kimba the White Lion*) (<http://www.kaskus.co.id/ieirileo>).

Ieiri Reo dilahirkan di Fukuoka pada tanggal 13 Desember 1994. Ieiri Reo saat ini berada di bawah label *Victor Entertainment*, dan manajemen yang menangani Reo adalah KEN-ON. Bakat Leo dalam bermusik ditemukan oleh Nishio Yoshihiko, kemudian dia melatih kemampuan Reo di salah satu sekolah musik di Fukuoka yaitu VOICE. VOICE ini merupakan sekolah musik dari penyanyi lain yaitu YUI, Ayaka, dan Maria (<http://www.jpopasia.com/celebrity/ieirileo>).

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian, permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tema, perasaan, nada, dan suasana pada dua lirik lagu karya Ieiri Reo album *Leo*?
2. Bagaimana Amanat, makna dan hubungan antara dua lirik lagu karya Ieiri Reo album *Leo*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang akan dibahas dalam penelitian di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengungkap makna dan hubungan cerita yang terdapat dalam dua lirik lagu karya Ieiri Reo dalam album *Leo* melalui hakikat puisi. Dalam penelitian ini, analisis hakikat puisi yang penulis gunakan yaitu tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat. Kemudian analisis makna denotasi dan konotasi dari dua lirik lagu karya Ieiri Reo dalam album *Leo*. Selanjutnya mengungkap hubungan antara kedua lirik lagu tersebut

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat Teoritis

1. mendeskripsikan tema, perasaan, nada, dan suasana pada dua lirik lagu Ieiri Reo dalam album *Leo*.
2. mendeskripsikan amanat, makna dan hubungan antara dua lirik lagu karya Ieiri Reo dalam album *Leo*.

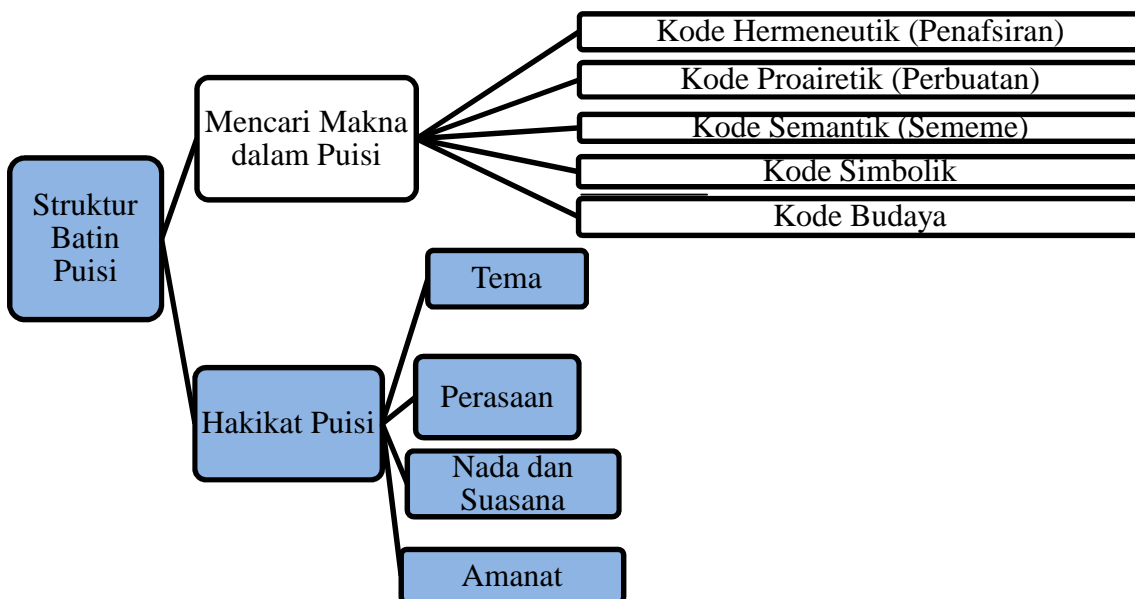
Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, agar dapat menambah wawasan penulis dalam menganalisa karya sastra khususnya hakikat puisi pada dua lirik lagu Ieiri Reo dalam album *Leo*. Dapat bermanfaat bagi penggemar lagu-lagu Ieiri Reo dalam memahami hakikat puisi yang digunakan didalamnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Waluyo puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan batinnya (1987 :26). Struktur batin puisi, atau sering pula disebut sebagai hakikat puisi, meliputi tema, perasaan, nada, dan sikap penyair terhadap pembaca, dan amanat. Berikut adalah tabel kerangka pemikiran penelitian ini

Kerangka Pemikiran



Sumber: Waluyo, 1987

Berwarna biru teori yang digunakan

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi dalam Endraswara, 2011:5).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada (Mardalis,2007:26).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan (*library reseach*),teknik kepustakaan merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan cara-cara umum pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat berbagai jenis kutipan dan berbagai sumber, kemudian data-data yang telah dicatat itu diadakan pengklasifikasian yang lebih lanjut serta menyimpulkannya (Moleong, 1993:3).

Dalam penelitian ini sumber data diambil dari data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini adalah kumpulan lirik lagu Ieiri Reo dalam album *Leo*. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data yang mendukung penelitian ini yang berasal dari buku-buku dan data yang diunduh dari internet.

Langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengunduh lagu dan lirik lagu.
2. Mendengarkan lagu.
3. Membaca dan menerjemahkan lirik lagu.
4. Mengelompokkan data berdasarkan bagian-bagian dari hakikat puisi.
5. Menganalisis data yang telah dikelompokkan dengan menggunakan hakikat puisi.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Padang Sumatera Barat, yang di antaranya di lakukan di perpustakaan Pusat Universitas Bung Hatta. Selain itu dilanjutkan di kamar kost Jl. Samarinda M1 komp. Asratek Ulak Karang, Padang Utara.